

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan landasan teori yang digunakan, adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus pada perusahaan yang memberikan gambaran mengenai obyek tertentu dalam hal ini adalah BMT BUS LASEM jalan lasem No 16, Gedongmulyo, Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati secara langsung. (Bogdan dan Taylor.1975:5)

Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial masyarakat dimana pendekatan itu secara langsung dan secara fundamental bergantung dari pengamatan tatap muka atau langsung oleh suatu individu terkait baik dalam kawasanya maupun dalam peristilahnya.

#### **B. Sumber Data**

Metode penelitian ini adalah suatu kerja untuk dapat memenuhi obyekobyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian supaya memperoleh data –data yang akurat, diantaranya menggunakan metode:

a. Data primer

Data primer adalah data yang cara mengumpulkannya dengan cara wawancara secara langsung pada sumber yang dijadikan obyek penelitian dengan pertanyaan yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan data primer ini peneliti melakukan wawancara langsung di BMT BUS Lasem di Rembang.

b. Data sekunder

Dalam data sekunder ini data yang diperoleh melalui buku-buku yang ada di perpustakaan, dokumen-dokumen yang peneliti peroleh dari kantor BMT BUS Lasem. Hasil data yang diperoleh berupa data kantor, data wawancara,slipslip pembiayaan.

### **C. Metode pengumpulan**

Data metode yang dipakai penulis dalam membahas tentang analisa penerapan sistem operasional pasca adanya gerakan nasional non tunai di BMT BUS Lasem di Rembang adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pengolahan data yang dilakukan dengan cara :

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan mata dan tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Teknik ini memuat adanya pengamatan dari si peneliti secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya dan instrument yang dipakai dapat berupa lembar

pengamatan panduan pengamatan dan lain-lain. Metode pengamatan secara langsung dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Pengamatan yang tidak berstruktur adalah si peneliti tidak mengetahui aspek-aspek apa dari kegiatan-kegiatan yang ingin diamatinya relevan dengan tujuan penelitiannya. Peneliti juga tidak mempunyai suatu rencana tentang cara-cara pencatatan dari pengamatannya sebelum peneliti memulai kerja untuk mengumpulkan data.
- 2) Pengamatan berstruktur berbeda dengan pengamatan tidak berstruktur dalam sistematis tidaknya pengamatan yang dilakukan pada pengamatan ini peneliti mengetahui aspek dari aktivitas yang diamatinya yang relevan dengan masalah serta tujuan peneliti, dengan mengungkapkan yang sistematis untuk menguji hipotesisnya. Observasi yang digunakan penulis disini adalah pengamatan berstruktur, dimana penulis telah mengetahui aspek apa dari aktivitas yang akan diamati yaitu berkaitan dengan bagaimana perkembangan sistem operasional BMT BUS Lasem yang berada di rembang setelah adanya gerakan nasional non tunai.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam wawancara yang ingin peneliti lakukan berdasarkan sumber / karyawan BMT BUS LASEM, diantaranya kepala IT dan kepala operasional.

Wawancara Key Informan (Pihak Internal):

1) Bapak Anam, Kepala IT BMT Bina Umat Sejahtera. Peneliti memilih bapak Anam sebagai narasumber karena untuk IT di BMT beliau sebagai kepala dan beliau yang mengatasi maupun memberikan solusi jika terjadi permasalahan.

2) Bapak Abrar, Kepala Operasioanal BMT Bina Umat Sejahtera. Peneliti memilih bapak Abrar karena beliau yang bertanggung jawab terhadap sistem operasional di BMT Bina Ummat Sejahtera.

c. Metode Dokumentasi

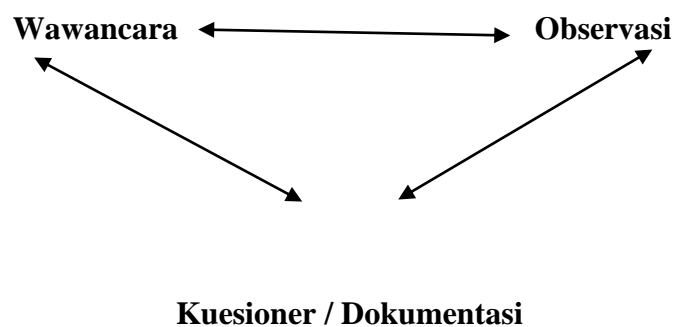
Pengumpulan data melalui metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan buku dan lain-lain yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi pengetahuan.

#### D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan pada metode penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektivitas). (Sugiyono, 2010: 273)

##### 1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas dilakukan dengan Triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik



#### Triangulasi tehnik pengumpulan data

Triangulasi tehnik sebagai untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-

beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut ke sumber data yang bersangkutan

2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kuantitatif, sehingga peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca dapat mengetahui hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan untuk mengaplikasikannya atau tidak.

3. Pengujian *Dependability*

Ujian dependability dilakukan dengan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor ataupun pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian dari saat peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian ini dilakukan dengan menguji hasil penelitian yang dikaitkan pada proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian memenuhi standar *konfirmability*.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola ,kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian adalah dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu menggunakan data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, kemudian setelah data terkumpulkan, penulis menarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu menyimpulkan data yang nyata menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

Metode yang peneliti gunakan dalam memberikan informasi dangambaran secara spesifik dan sistematis terhadap beberapa fakta tentang situasi tertentu, pandangan, sikap, dan kasus-kasus yang perlu analisis yang berhubungan dengan perkembangan sistem operasional BMT BUS Lasem dimana penulis meneliti kasus setelah adanya Gerakan nasional non tunai.

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan analisis data model *Miles* dan *Huberman* yang membagi tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. penyajian data (*data display*),
2. reduksi data (*data reduction*)
3. verifikasi/ kesimpulan (*Verification/conclusion*). (Sugiono,2008:246)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami, namun dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. (Sugiono, 2008:434)

Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiono, 2008:431)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

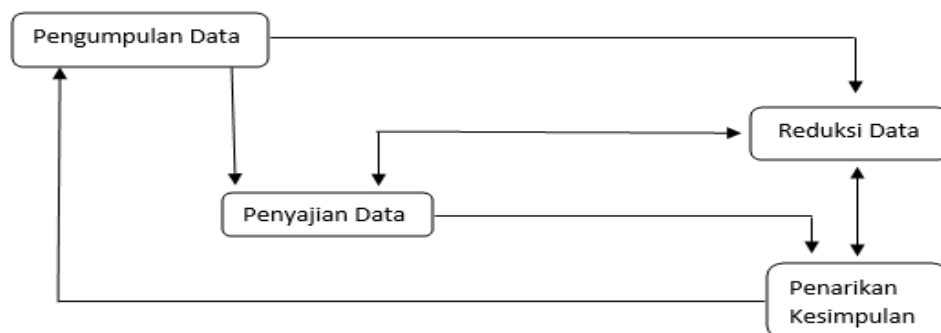
Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan yang



berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dalam lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti dapat jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2010 : 246-253)



### **Model analisis Data Miles dan Huberman Model**